

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kekayaan alam Indonesia dan keanekaragaman budaya menjadi daya tarik bagi wisatawan manca negara, maka pemerintah dengan segala upaya berusaha untuk menggali potensi tersebut menjadi sumber daya bagi kepariwisataan Indonesia.

Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya alam untuk dikembangkan menjadi obyek wisata yang menarik. Sebagian sumber daya alam tersebut telah dimanfaatkan dan dikembangkan menjadi beberapa obyek wisata yang menarik. Daya tarik utama wisatawan yang berkunjung ke Indonesia adalah keindahan alam dan kekayaan seni budayanya, maka dari itu potensi yang menarik itu perlu dikembangkan seoptimal mungkin. Alam Indonesia sesungguhnya yang menyediakan obyek pariwisata luas dan menarik bagi wisatawan yang ingin menikmatinya.

Kabupaten Gunungkidul adalah salah satu kabupaten yang mempunyai letak yang strategis. Di Kabupaten Gunungkidul beranekaragam obyek wisata yang menarik yang dapat dikunjungi. Obyek wisata alam yang terletak di kabupaten ini antara lain : pantai, gua, mata air, serta peninggalan-peninggalan atau petilasan.

Luweng Senen atau Gua Senen merupakan salah satu obyek wisata alam yang diunggulkan oleh pemerintah daerah setempat dalam rangka menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung ke obyek wisata yang

ada di desa Purwodadi Kecamatan Teppus Kabupaten Gunung kidul, pemerintah daerah setempat bekerja sama dengan Dinas pariwisata Kabupaten Gunung kidul dalam pengembangan dan pengelolaan obyek-obyek wisata yang ada.

Aneka obyek yang memiliki daya tarik wisata mencakup berbagai jenis fenomena alam dan budaya yang dihasilkan oleh manusia. Dalam rangka pengembangan obyek wisata, Kabupaten Gunung kidul telah menciptakan objek objek geowisata yang menarik dan mempesona. Secara umum, Geowisata adalah suatu jenis wisata yang menitikberatkan pada tujuan wisata alam bagi wisatawan yang dikemas secara khusus.

Berdasarkan pemahaman, permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul "Pemetaan Gua Senen Dalam Bentuk 3 Dimensi" yang merupakan salah satu potensi yang perlu dikembangkan di Kabupaten Gunungkidul.

Seiring berkembangnya teknologi saat ini, penggunaan komputer telah mulai digunakan untuk membantu dalam pembuatan peta gua. Mulai dari penggunaan komputer sebagai alat hitung untuk membantu perhitungan data hasil survei menjadi data yang dibutuhkan untuk pembuatan peta, sampai penggunaan perangkat lunak atau aplikasi untuk pengelola data survei sampai menghasilkan peta.

Berdasarkan pemahaman, permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul "Pemetaan Gua Vertical Dalam Bentuk 3

Dimensi” yang merupakan salah satu potensi yang perlu dikembangkan di Kabupaten Gunungkidul.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah Pemetaan lorong gua dan teknis keamanan penggunaan alat pada saat penelusuran, dikarenakan penelusuran gua (Explorasi) mempunyai standarisasi keamanan tersendiri dan Etika penelusuran.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan bahasan tentang Pemetaan gua, dan agar hasil penelitian lebih terarah sesuai dengan yang diharapkan maka perlu disusun beberapa batasan masalah seperti berikut :

1. Aplikasi yang digunakan untuk melakukan Pemetaan gua dalam bentuk 3 Dimensi adalah *Software* Compass, Microsoft Excell, dan CorelDraw X5 yang terinstal dalam sistem Operasi Windows 8.
2. Grade 4B (BCRA) Pemetaan .
3. Pemetaan hanya dilakukan pada gua Senen.
4. Penjualan iklan dalam bentuk media cetak.
5. Hanya berbentuk print out peta 3 dimensi.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin disampaikan Penulis meliputi.

1. Pengenalan jenis Lorong gua yang berbentuk lonjong ke bawah menyerupai sumur yang kedalamannya belum diketahui.

2. Pengenalan ornamen ornamen gua yang terbentuk jutaan tahun yang lalu.
3. Pengukuran panjang, lebar, ketinggian, dan kemiringan lorong gua tersebut.
4. Menentukan titik kordinat gua tersebut untuk mengetahui letak dan area gua tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Pemetaan Gua Vertical ini sangatlah berguna bagi para masyarakat setempat dan mahasiswa atau pecinta alam umumnya yang ingin melakukan Penelitian di Gua tersebut. Dewasa ini penulis mengetahui daya tarik masyarakat atau wisatawan yang ingin berpetualang berkunjung ke Gua bawah tanah maka dari itu penulis dapat membantu menggambarkan secara visual lorong Gua tersebut untuk membantu para mahasiswa, masyarakat, dan wisatawan.

Adapun hasil laporan ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan dunia kepariwisataan Indonesia pada umumnya dan semua pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung mempunyai kaitannya dengan obyek wisata yang diteliti.

1.5.2 Manfaat Umum

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua masyarakat pada umumnya. Sehingga nantinya dapat menghasilkan hal-hal baru yang berguna bagi perkembangan kepariwisataan Indonesia yang akhirnya dapat menambah pendapatan devisa Negara .

1.5.3 Manfaat Khusus

Penulis dapat mengetahui dan mencoba menuliskan secara langsung teori yang diperoleh dari meja kuliah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga data-data yang diperoleh dari penelitian tersebut dapat disusun sebagai laporan Tugas Akhir di STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.

1.6 Metode Penelitian

Sebuah penelitian tentu sangat memerlukan metode pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi-informasi yang penting agar hasil penelitian sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti pada akhir penelitian, oleh karena itu peneliti menentukan metode pengumpulan data yang akan digunakan. Metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu :

1.6.1 Metode Pemetaan Gua.

- a. *Grade* dan kelas pemetaan Gua
- b. *Hardware* dan *Software* Pemetaan Gua
- c. Pengumpulan data gua
- d. *Button to top*; *Start ke finish*

- e. Sketsa gambar gua
- f. Pengolahan Data
- g. *Threat modelling*; menyusun rencana pembuktian
- h. *Exploitation*; implementasi rancangan pembuktian
- i. *Post exploitation*; memanfaatkan kerentanan lebih lanjut
- j. *Reporting*; menyampaikan laporan pembuktian

1.6.2 Studi Literatur

Studi literatur merupakan cara pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mengkaji, dan mendalami teori-teori yang berhubungan dengan fokus penelitian. Penulis menggunakan studi literatur untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian yang berupa teori-teori dari para ahli dan berbagai literatur untuk mendukung penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data teoritis yang sekiranya dapat mendukung kebenaran data yang diperoleh melalui penelitian dan dapat menunjang hasil dari penelitian tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian yang dilakukan akan disusun dalam laporan kedalam beberapa bab pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan untuk proses penelitian meliputi tinjauan pustaka, *hardware* dan *software* yang akan digunakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian dalam proses pemetaan gua.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini menganalisa hasil survei pemetaan, kemudian diolah dalam sebuah software dan memberikan penjelasan tentang pemetaan gua.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat keterangan buku-buku dan literatur yang menjadi acuan dalam penulisan laporan Skripsi ini.